

ARTIKEL

MOTIVASI SISWA SMAN 4 KEDIRI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN *CLASS MEETING* TAHUN AJARAN 2018/2019



Oleh:

MUKHAMAD FAKHRUL AZIZ

14.1.01.09.0171

Dibimbing oleh :

1. Drs. Sugito, M.Pd.
2. Dhedhy Yuliawan, M.Or.

**PROGAM STUDI PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

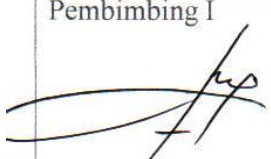
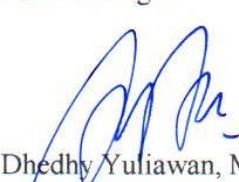

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mukhamad Fakhrol Aziz
NPM : 14.1.01.09.0171
Telepon/HP : 085791658487
Alamat Surel (Email) : azizthemoon@gmail.com
Judul Artikel : Motivasi Siswa SMAN 4 Kediri Dalam Mengikuti Kegiatan *Class Meeting* Tahun Ajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP-Penjaskesrek
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Kediri 64112 Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 6 Pebruari 2019
Pembimbing I  Drs. Sugito, M.Pd. NIDN. 0044086001	Pembimbing II  Dhedhy Yuliawan, M.Or. NIDN. 0723038705	Penulis,  Mukhamad Fakhrol Aziz NPM. 14.1.01.09.0171

MOTIVASI SISWA SMAN 4 KEDIRI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN *CLASS MEETING* TAHUN AJARAN 2018/2019

Mukhamad Fakhrol Aziz

14.1.01.09.0171

FKIP - Penjaskesrek

azizthemoon@gmail.com

Drs. Sugito, M.Pd. dan Dhedhy Yuliawan, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya motivasi siswa SMAN 4 Kediri dalam mengikuti kegiatan *class meeting*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi siswa SMAN 4 Kediri dalam mengikuti kegiatan *class meeting*, yang dibagi dalam dua faktor, yaitu (1) motivasi intrinsik, dan (2) motivasi ekstrinsik.

Subyek penelitian ini adalah siswa SMAN 4 Kediri dalam mengikuti kegiatan *class meeting*. Objek penelitian ini berupa motivasi siswa SMAN 4 Kediri dalam mengikuti kegiatan *class meeting*. Penelitian dilakukan di SMAN 4 Kediri kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan angket sebagai instrumen pengambilan data. Populasi penelitian adalah Siswa dan siswi SMAN 4 Kediri berjumlah 101 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *siple random sampling* yang teknik penentuan sampelnya dilakukan dengan mengambil orang secara acak. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif persentase*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa SMAN 4 Kediri dalam mengikuti kegiatan *class meeting* yang berkategori sangat tinggi 5 siswa atau 5%, tinggi 27 siswa atau 27%, sedang 34 siswa atau 34%, rendah 27 siswa atau 26,1%, dan sangat rendah 8 siswa atau 7,9%. Motivasi intrinsik siswa SMAN 4 Kediri yang berkategori sangat tinggi 8 siswa atau 8%, tinggi 24 siswa atau 24%, sedang 41 siswa atau 41%, rendah 21 siswa atau 21,1%, dan sangat rendah 7 siswa atau 6,9%. Motivasi ekstrinsik siswa SMAN 4 Kediri yang berkategori sangat tinggi 3 siswa atau 3%, tinggi 36 siswa atau 36%, sedang 31 siswa atau 31%, rendah 23 siswa atau 22,1%, dan sangat rendah 8 siswa atau 7,9%. Berdasarkan nilai rata-rata, motivasi siswa SMAN 4 Kediri dalam mengikuti kegiatan *class meeting* berada pada kategori sedang dengan 34 siswa atau 34%. Motivasi intrinsik siswa SMAN 4 Kediri dalam mengikuti kegiatan *class meeting* berada pada kategori sedang dengan 41 siswa atau 41%. Motivasi ekstrinsik siswa SMAN 4 Kediri dalam mengikuti kegiatan *class meeting* berada pada kategori tinggi dengan 36 siswa atau 36%.

KATA KUNCI : motivasi siswa, *class meeting*

I. LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan berstruktur yang melibatkan gerakan tubuh secara berulang-ulang yang dilakukan untuk mendapatkan kebugaran jasmani, namun untuk mendapatkan jasmani yang bugar olahraga tidak dapat dilakukan dengan asal. Karena itu olahraga harus dilakukan sesuai porsi dan kemampuan setiap individu, tentunya setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda demi memperoleh tubuh yang bugar. Kesehatan olahraga adalah upaya-upaya memanfaatkan olahraga untuk meningkatkan kesehatan. Olahraga saat ini merupakan sebagian dari kebutuhan pokok setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan oleh tubuh untuk melakukan tugasnya. Olahraga dapat dimulai sejak usia dini hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari.

Olahraga yang dilakukan setiap hari sangat bagus bagi kesehatan jasmani tapi olahraga yang dilakukan oleh seseorang haruslah sesuai dengan porsi masing-masing individu, dan kurang olahraga juga kurang baik bagi kesehatan. Olahraga sekarang telah menjadi bagian hidup dari sebagian

besar masyarakat di Indonesia, baik di kota besar maupun kota kecil atau kota pelosok di pedesaan. Selain itu olahraga dapat mencegah dari macam-macam penyakit yang dapat menyerang manusia seperti contoh seseorang yang mempunyai gaya hidup tidak merokok, berolahraga secara teratur berpeluang lebih kecil terkena penyakit stroke daripada seseorang yang bergaya hidup sebaliknya. Karena olahraga sudah menjadi bagian hidup bagi sebagian masyarakat kita dianjurkan untuk melakukan kegiatan olahraga.

Ada banyak jenis olahraga yang ada saat ini, mulai dari olahraga yang tidak memerlukan terlalu banyak tenaga sampai olahraga yang memerlukan tenaga lebih untuk dapat melakukan kegiatan olahraga itu. Contoh olahraga yang tidak memerlukan tenaga yang banyak atau bisa dilakukan oleh anak-anak sampai lanjut usia yaitu berjalan, tentunya berjalan dengan jarak yang tidak jauh atau sesuai dengan kemampuan seseorang, dan contoh untuk olahraga yang membutuhkan tenaga lebih banyak yaitu seperti lari maraton yang harus melakukan lari dengan jarak yang jauh hingga puluhan kilo meter. Olahraga yang sangat populer di Indonesia saat ini adalah

olahraga sepakbola tidak hanya di Indonesia bahkan di dunia olahraga ini adalah yang sangat populer. Selain itu olahraga futsal, basket bola voli juga sangat populer di Indonesia dan juga dunia. Kemudian ada juga olahraga yang dimasukkan dalam kurikulum sekolah, nama pelajarannya adalah Penjasorkes dengan kepanjangannya Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. Biasanya siswa yang senang dengan pelajaran olahraga mempunyai motivasi yang lebih untuk mengikuti kegiatan olahraga yang ada di sekolah.

Motivasi adalah usaha pada seseorang yang timbul untuk melakukan suatu agar dapat mencapai tujuan tertentu. Motivasi mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Menurut Hamzah B. Uno (2016: 10), motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang mempunyai indikator sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, (2) adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, (3) adanya harapan an cita-cita, (4) penghargaan dan penghormatan atas diri, (5) adanya lingkungan yang baik, dan (6) adanya

kegiatan yang menarik. Sedangkan menurut Sardiman A.M (2014: 73) Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Seseorang yang memiliki motivasi dari dalam dirinya cenderung memiliki semangat yang lebih untuk mencapai tujuannya. Orang yang memiliki motivasi dari dalam dirinya akan terus berusaha menghasilkan sesuatu yang lebih baik untuk mencapai tujuannya dan apa yang dilakukan akan terarah kepada tujuannya. Berbeda dengan seorang yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya biasanya tidak memiliki tujuan atau target jangka panjang dalam hidupnya. Mereka cenderung melakukan apa yang mereka hadapi sekarang.

Menurut Suwanto (2011:175) teori motivasi yang sudah lazim dipakai untuk menjelaskan sumber motivasi sedikitnya bisa digolongkan menjadi dua yaitu sumber motivasi dari dalam diri (intrinsik) yakni: minat, sikap positif, kebutuhan dan sumber motivasi dari luar (ekstrinsik), yakni bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas

dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan diri dari luar yang berkaitan dengan dirinya. Menurut Oemar Hamalik (2013:162) motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi tidak hanya berasal dari dalam diri saja, motivasi juga berasal dari orang lain. Menurut Oemar Hamalik (2013: 162) motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, dan lain-lain. Motivasi yang muncul dari orang lain biasanya muncul dari orang-orang terdekat yang berpengaruh dalam diri seseorang. Misalnya ketika seseorang memiliki sahabat yang selalu mendukung untuk terus menjadi orang yang lebih baik. Secara tidak langsung seseorang akan mendapatkan dukungan dari sahabatnya dan itu menjadi sumber dari motivasi untuknya. Sama seperti halnya dalam kegiatan *class meeting*, dukungan dari lingkungan sekitar sekolah juga akan semakin memperkuat keinginan siswa baru untuk menjadi aktif.

Class meeting adalah kegiatan yang dilakukan disekolah dan dilaksanakan pada saat setelah ujian semester dan

sebelum pembagian raport menuju libur sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk mengisi kekosongan waktu karena sudah tidak ada kegiatan belajar mengajar. *Class meeting* di SMAN 4 Kediri juga berfungsi untuk mempererat tali silaturahmi antar siswa disekolah, menambah keakraban antar sesama siswa disekolah, menyalurkan bakat dan minat bagi siswa, dan melatih mental bersaing dan sportifitas dalam pertandingan atau perlombaa yang dilakukan saat kegiatan *class meeting*. Kegiatan *class meeting* di SMAN 4 Kediri ini belum sepenuhnya memberi dampak positif. Motivasi siswa SMAN 4 Kediri mengikuti kegiatan *class meeting* belum diketahui, mereka melakukan melakukan karena kehendak sendiri atau ada faktor dari orang lain masih belum jelas karena belum ada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai motivasi siswa SMAN 4 Kediri mengikuti kegiatan *class meeting*.

Dalam mengikuti kegiatan *class meeting* siswa SMAN 4 Kediri belum sepenuhnya menjadikan kegiatan yang berfungsi seperti yang dijelaskan diatas. Masih banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan *class meeting*. Kegiatan *class meeting* yang ada di SMAN 4 Kediri kenyataannya

masih adanya siswa yang masih malu kalah dari adik kelas sehingga menghalalkan segala cara seperti bermain dengan curang tidak sesuai dengan peraturan, contohnya ada beberapa siswa yang masih dengan sengaja melakukan pelanggaran yang tidak seharusnya dilakukan. Kemudian adik kelas yang tidak mau kalah dengan

kakak kelasnya kemudian terpancing emosinya. Oleh karena itu perlu diketahui motivasi siswa SMAN 4 Kediri mengikuti kegiatan *class meeting*. Berdasarkan masalah yang terjadi diatas saya tertarik untuk meneliti tingkat Motivasi Siswa SMAN 4 Kediri Mengikuti Kegiatan *Class Meeting* Tahun Ajaran 2018/2019.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa SMAN 4 Kediri dalam mengikuti kegiatan *class meeting* tanpa ada maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan secara umum.

Untuk memperoleh data dalam dalam penelitian ini dibutuhkan sampel penelitian. Sampel penelitian ini diambil dari 10% dari populasi. Populasi penelitian ini berjumlah 1006 sehingga mendapatkan sampel berjumlah 101.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner menurut Menurut Cholid Narbuko & H. Abu Achmadi (2010: 76) kuesioner / angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Sedangkan menurut

Sugiyono (2016:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat (*likert*). Menurut Sugiyono (2016: 134) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian menggunakan 5 pilihan

jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kurang setuju (KS) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 untuk setiap pernyataan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif menggunakan presentase. Menurut Anas Sudijono (2010: 43), frekuensi relatif atau tabel presentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, untuk pemaknaan skor yang telah ada, selanjutnya dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis deskriptif kuantitatif dapat diketahui bahwa motivasi siswa SMAN 4 Kediri dalam mengikuti kegiatan *class meeting* dalam kategori sedang dengan 34 siswa atau 34%.

Motivasi siswa SMAN 4 Kediri dalam mengikuti kegiatan *class meeting* yang berkategori sangat tinggi 5 siswa atau 5%, tinggi 27 siswa atau 27%, sedang 34 siswa atau 34%, rendah 27 siswa atau 26,1%, dan sangat rendah 8 siswa atau 7,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan *class meeting* SMAN 4 Kediri belum ada dorongan yang kuat dari siswa untuk mengikuti kegiatan *class meeting*.

Hasil analisis menunjukkan motivasi intrinsik siswa SMAN 4 Kediri dalam kategori sedang dengan 41 siswa atau 41%. Motivasi intrinsik siswa SMAN 4 Kediri yang berkategori sangat tinggi 8 siswa atau 8%, tinggi 24 siswa atau 24%, sedang 41 siswa atau 41%, rendah 21 siswa atau 21,1%, dan sangat rendah 7 siswa atau 6,9%. Motivasi intrinsik biasanya memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam terbentuknya motivasi. Motivasi intrinsik dalam kategori sedang menunjukkan bahwa dorongan yang berasal dari dalam diri masih terbatas sehingga motivasi yang tercipta masih kurang.

Hasil analisis menunjukkan motivasi ekstrinsik siswa dalam kategori sedang dengan pertimbangan

frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan 36 siswa atau 36%. Motivasi ekstrinsik siswa SMAN 4 Kediri yang berkategori sangat tinggi 3 siswa atau 3%, tinggi 36 siswa atau 36%, sedang 31 siswa atau 31%, rendah 23 siswa atau 22,1%, dan sangat rendah 8 siswa atau 7,9%. Motivasi ekstrinsik dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, teman dan sarana prasarana. Faktor *eksternal* yang dirasa kurang mendukung pelaksanaan kegiatan *class meeting* dapat menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan *class meeting*.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi siswa SMAN 4 Kediri dalam mengikuti kegiatan *class meeting* tahun ajaran 2018/2019 adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 34 siswa atau 34%.

Sedangkan motivasi intrinsik siswa SMAN 4 Kediri dalam mengikuti kegiatan *class meeting* tahun ajaran 2018/2019 adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang berada pada

kategori sedang dengan 41 siswa atau 41%. Hasil statistik dari motivasi ekstrinsik siswa SMAN 4 Kediri dalam mengikuti kegiatan *class meeting* tahun ajaran 2018/2019 adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan 36 siswa atau 36%.

Hasil statistik dari motivasi ekstrinsik siswa SMAN 4 Kediri dalam mengikuti kegiatan *class meeting* tahun ajaran 2018/2019 adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan 36 siswa atau 36%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Narbuko, C., & Achmadi, H. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suwanto. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

